

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pelaku UMKM di sekitar Pelabuhan Teluk Nibung serta menganalisis dampak keberadaan pelabuhan terhadap pendapatan, kesempatan usaha, akses pasar, persaingan, dan strategi adaptasi pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri atas informan kunci, informan utama, dan informan pendukung yang dipilih berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap aktivitas UMKM serta dinamika sosial ekonomi di sekitar pelabuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelabuhan Teluk Nibung memberikan dampak sosial ekonomi yang nyata bagi pelaku UMKM. Dampak positif terlihat dari meningkatnya pendapatan dan omzet usaha, terbukanya kesempatan usaha baru, meluasnya akses pasar, serta bertambahnya ragam pelanggan, baik dari masyarakat lokal, pekerja pelabuhan, pengunjung, maupun penumpang internasional. Namun demikian, aktivitas pelabuhan juga memunculkan tantangan berupa meningkatnya persaingan usaha, kepadatan ruang dagang, dan ketergantungan terhadap kelancaran operasional pelabuhan serta kondisi lingkungan, terutama sedimentasi alur sungai. Dalam menghadapi perubahan tersebut, pelaku UMKM menerapkan strategi adaptasi melalui penyesuaian jam operasional, penyesuaian produk dengan kebutuhan pasar, peningkatan pelayanan, serta pemanfaatan jaringan sosial dan komunikasi antarpelaku usaha. Dengan demikian, Pelabuhan Teluk Nibung tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi dan perdagangan, tetapi juga sebagai ruang sosial ekonomi yang membentuk peluang, tantangan, dan strategi bertahan pelaku UMKM di sekitarnya.

Kata Kunci: Dampak Sosial Ekonomi, Pelabuhan Teluk Nibung, UMKM, Akses Pasar, Strategi Adaptasi.

ABSTRACT

This study aims to examine the socio-economic conditions of MSME actors around Teluk Nibung Port and to analyze the impact of the port on income, business opportunities, market access, business competition, and adaptation strategies. This research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The informants consisted of key informants, main informants, and supporting informants selected based on their involvement and knowledge of MSME activities and socio-economic dynamics around the port area. The findings indicate that Teluk Nibung Port has a significant socio-economic impact on MSME actors. The positive impacts include increased income and business turnover, the emergence of new business opportunities, wider market access, and a more diverse customer base, including local residents, port workers, visitors, and international passengers. However, port activities also create several challenges, such as intensified business competition, limited trading space, and high dependence on port operations and environmental conditions, particularly river channel sedimentation. In response to these changes, MSME actors apply various adaptation strategies, including adjusting operating hours, modifying products according to market needs, improving services, and utilizing social networks and communication among business actors. Therefore, Teluk Nibung Port does not only function as a transportation and trade infrastructure, but also as a socio-economic space that shapes opportunities, challenges, and survival strategies for MSME actors in the surrounding area.

Keywords: *Socio-Economic Impact, Teluk Nibung Port, MSMEs, Market Access, Adaptation Strategy.*